

WARTASDM^{UGM}

12.2015 | Gedung Pusat Lt.1 Sayap Selatan, Bulaksumur, Yogyakarta 55281 | sdm.ugm.ac.id

WARTA SDM UGM Edisi SERTIFIKASI DOSEN Copyright Bulan Desember Tahun 2015
Direktorat Sumber Daya Manusia - Universitas Gadjah Mada



Seluk Beluk
Sertifikasi
Dosen

3

Wawancara
Endang
Baliarti

6

Wawancara
Titin
Fauziah

10

Aspirasi
Arie
Setyaningrum
Pamungkas

12

Aspirasi
Muhammad
Sulhan

14

Dibuang
Sayang

15

Diagram
Alur
Sertifikasi
Dosen

20

Prosedur
Persyaratan
Pengajuan
NIDN

22

PENGANTAR REDAKSI

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikat Pendidik untuk Dosen, setiap Dosen wajib memiliki Sertifikat Pendidik yang merupakan “SIM” bagi Dosen untuk menjalankan tugas pengajaran dan pembelajaran di perguruan tinggi.

Berlandaskan peraturan hukum tersebut, Universitas Gadjah Mada telah menjalankan sertifikasi dosen sejak tahun 2008. Dan, melalui Warta SDM edisi kali ini, Redaksi mengupas serba-serbi penyelenggaraan sertifikasi dosen di Universitas Gadjah Mada yang dipaparkan di bagian pertama.

Di bagian wawancara, Redaksi berbincang dengan Prof. Endang Baliarti sebagai Ketua Sertifikasi Dosen Universitas Gadjah Mada serta Titin Fauziah selaku staf sekretariat. Selain itu, Redaksi juga berbincang dengan 1 orang perwakilan dosen yang telah mengikuti sertifikasi dosen dan 1 orang perwakilan dosen yang sedang mengikuti sertifikasi dosen.

Di bagian terakhir, untuk sekedar intermeso, Redaksi mencuplik beberapa chat yang cukup menggelitik dari para peserta sertifikasi dosen di *group chat* aplikasi *WhatsApp*. Di bagian ini pula, Redaksi meneruskan ucapan terima kasih dari para peserta sertifikasi dosen kepada semua pihak atas kerja kerasnya demi suksesnya sertifikasi dosen di UGM.

Selamat membaca.

Terima kasih.

Salam,
Redaksi

STAF REDAKSI

Ratminto
Sri Endah Setia Lestari
Tyurina Cahya Florencys
Evi Noor Widiyaningsih
Rima Ranintya Yusuf
Iwan Sutantyo

KONTAK

Direktorat Sumber Daya
Manusia
Universitas Gadjah Mada
Gedung Pusat Lt.1 Sayap
Selatan, Bulaksumur,
Yogyakarta 55281

WEBSITE

sdm.ugm.ac.id

DAFTAR ISI

Seluk Beluk Sertifikasi Dosen	halaman 03
Wawancara : Endang Baliarti	halaman 06
Wawancara : Titin Fauziah	halaman 10
Aspirasi : Arie Setyaningrum Pamungkas	halaman 12
Aspirasi : Muhammad Sulhan	halaman 14
Dibuang Sayang	halaman 15
Diagram Alur Sertifikasi Dosen	halaman 20
Prosedur dan Persyaratan Pengajuan NIDN	halaman 22



Seluk Beluk Sertifikasi Dosen

Yogyakarta, Warta SDM - Sertifikasi dosen atau yang biasa disingkat “serdos” adalah prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah untuk mengevaluasi dan menilai profesionalisme dosen dalam menjalankan tugas pengajaran serta pembelajaran di jenjang perguruan tinggi. Pengakuan terhadap profesionalisme dosen dinyatakan dalam bentuk pemberian sertifikat dosen.

Program serdos tak lain juga merupakan upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Melalui program ini, dosen didorong untuk secara berkelanjutan menjaga sekaligus meningkatkan profesionalismenya. Adapun landasan hukum program serdos, antara lain UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikat Pendidik untuk Dosen.

Lalu apa saja persyaratan untuk mengajukan sertifikasi dosen? Dosen yang berhak mengajukan sertifikasi adalah yang telah memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). Adapun persyaratan serta proses pengajuan NIDN bisa Anda lihat pada *Diagram Prosedur NIDN (halaman 22)*.
2. memiliki kualifikasi akademik sekurang-kurangnya S2 atau setara dari program Studi Pasca Sarjana yang terakreditasi.
3. dosen tetap di perguruan tinggi negeri atau dosen DPK (dosen PNS yang diperbantukan) di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat atau dosen tetap yayasan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh masyarakat yang telah mendapatkan surat keputusan inpassing atau penyetaraan dari pejabat berwenang yang diberi kuasa oleh Mendiknas (pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2008).
4. memiliki masa kerja sekurang-kurangnya dua tahun di perguruan tinggi tempat dosen bekerja sebagai dosen tetap.
5. memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya asisten ahli.
6. melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks pada setiap semester di perguruan tinggi dimana ia bekerja sebagai dosen tetap. Apabila beban kerja kurang dari 12 sks maka dapat diperoleh dari tugas tambahan dosen sebagai unsur pimpinan di lingkungan perguruan tinggi diperhitungkan sks-nya sesuai aturan yang berlaku.
7. dosen yang telah selesai mengikuti tugas belajar apabila (a) telah dikembalikan secara resmi oleh institusi tempat belajar atau telah mendapatkan Surat Keputusan penugasan kembali sebagai dosen dari instansi yang berwenang, (b) telah diberi tugas mengajar oleh pimpinan perguruan tinggi, dan (c) telah aktif mengajar paling

tidak 5 (lima) kali tatap muka pada kelompok yang sama dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.

8. Dosen yang berstatus tugas belajar atau izin belajar Doktor (S3) dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.

Sementara itu, dosen yang tidak diperbolehkan mengikuti sertifikasi dosen, antara lain:

1. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status sebagai guru tetap yayasan dan telah mendapat sertifikat pendidik untuk guru.
2. Dosen tetap yayasan yang juga memiliki status kepegawaian sebagai PNS atau pegawai tetap di lembaga lain.
3. Dosen calon peserta sertifikasi yang sedang menjalani hukuman administratif sedang atau berat menurut peraturan perundang-undangan/peraturan yang berlaku.
4. Dosen yang tidak lulus sertifikasi sebelum 1 (satu) tahun kalender.

Kemudian, bagaimana proses sertifikasi dosen tersebut? Berdasarkan Buku Panduan Sertifikasi Dosen yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, proses sertifikasi dosen dibagi ke dalam enam tahap, yaitu:

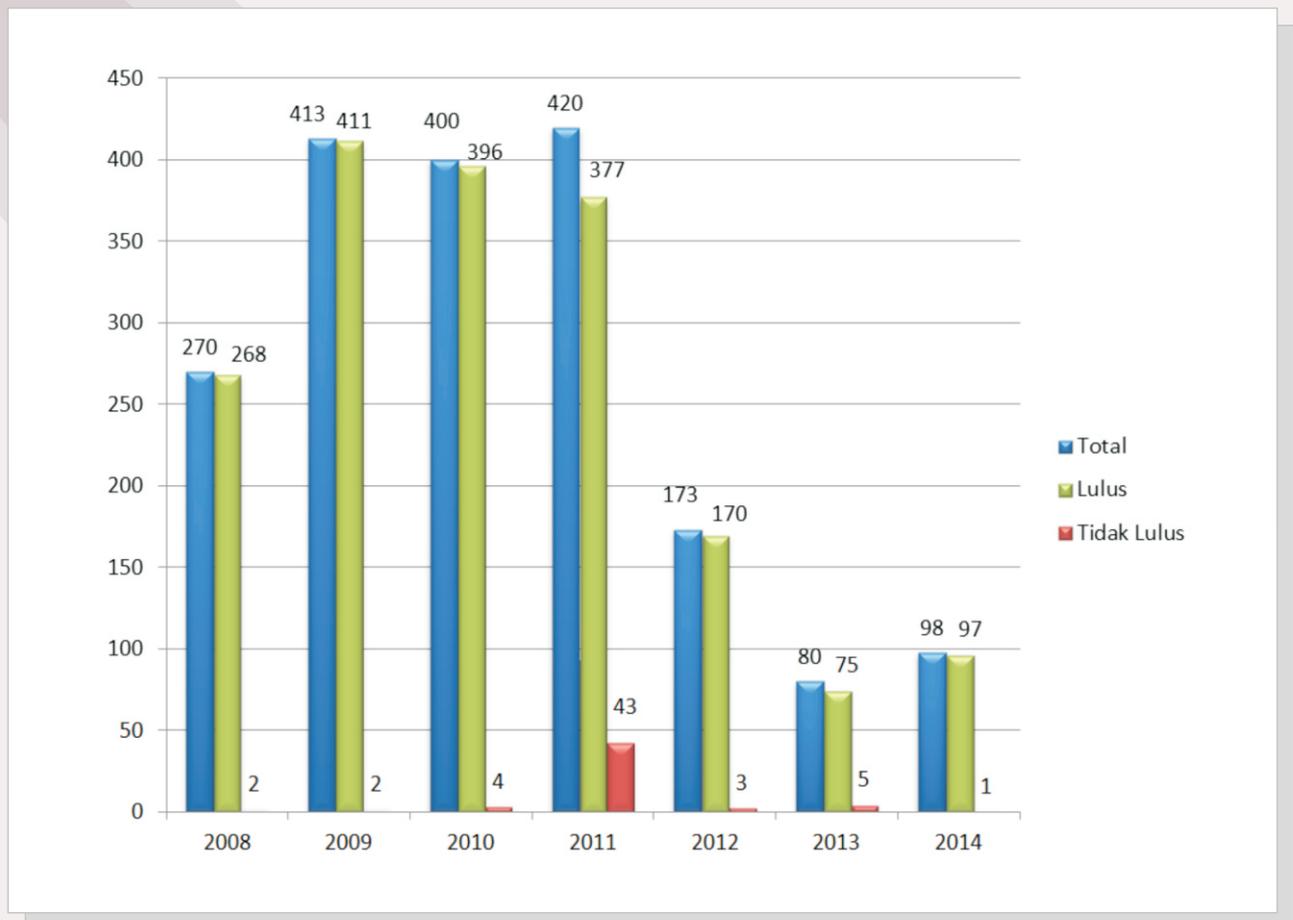
- Tahap 1 - Penetapan alokasi DYS (dosen yang disertifikasi) untuk masing-masing PTU (Perguruan Tinggi Pengusul)
- Tahap 2 - Penetapan PTPS (Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi) untuk masing-masing DYS dari PTU
- Tahap 3 - Penilaian persepsional DYS oleh penilai persepsional di PTU
- Tahap 4 dan 5 - Penilaian deskripsi diri dan penetapan kelulusan DYS oleh asesor di PTPS
- Tahap 6 - Penerbitan sertifikat pendidik

Untuk proses sertifikasi dosen selengkapnya, bisa Anda lihat di *Diagram Alur Sertifikasi Dosen (halaman 20)*.

Arti Penting Serdos Bagi UGM

Sebagai salah satu perguruan tinggi ternama di Indonesia, Universitas Gadjah Mada juga menilai penting arti dari program sertifikasi dosen. Sertifikasi dosen tidak lepas dari prosedur akreditasi universitas karena salah satu unsur yang dinilai adalah jumlah dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik. Dengan memiliki sertifikat dosen, seorang dosen juga diakui keberadaannya sebagai tenaga pendidik di UGM oleh pemerintah.

Sejak penerapannya pada 2008 hingga 2014, dari jumlah total 2.335 dosen di UGM, sudah ada 2.007 dosen atau 86 persen yang telah memiliki sertifikat dosen. Khusus bagi para guru besar sebanyak 213 orang, sudah secara otomatis mendapatkan sertifikat ini dan telah diproses pada 2008-2011. Sisanya, yakni 1.854 dosen (selain guru besar) telah mengikuti proses sertifikasi. Sebanyak 1.794 peserta dinyatakan lulus, sedangkan 60 peserta dinyatakan tidak lulus. Rinciannya bisa Anda lihat pada tabel berikut ini.



Sementara itu, di tahun 2015 sebanyak 105 dosen sedang mengikuti proses sertifikasi. Sebanyak 79 portofolio dosen yang ikut sertifikasi telah dikirimkan ke DIKTI. Sementara itu, sisanya akan diikuti pada gelombang kedua karena sebagian masih menjalani tugas belajar di luar negeri (TBLN).

Pada periode 2014-2015, Tim Sertifikasi Dosen Universitas Gadjah Mada diangkat berdasarkan Keputusan Rektor UGM Nomor 395/P/SK/HT/2014 dan diketuai oleh Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, S.U. (Fakultas Peternakan). Beliau dibantu oleh Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo, M.Sc. (Fakultas Teknologi Pertanian) sebagai Sekretaris, Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA (Fakultas Teknik) sebagai anggota, dan Prof. Dr. Kusminarto (Fakultas MIPA) selaku anggota.



Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, S.U.



Prof. Dr. Ir. Sri Raharjo, M.Sc.



Prof. Dr. Ir. Indarto, DEA



Prof. Dr. Kusminarto

Beberapa pimpinan serta staf Direktorat Sumber Daya Manusia juga ikut terlibat sebagai tim sekretariat sertifikasi dosen UGM. Mereka di antaranya, Dr. Ratminto, M.Pol.Admin., Dra. Emmy Indjatmiati, M.Si., Poniem, S.E., Titin Fauziah, S.E., Doni Agus Wijayanto, S.E., Suryatiningsih, Suryanto A, Susilo Hartono, dan Suryanto. []



[WAWANCARA] ENDANG BALIARTI:

Sertifikat Pendidik Layaknya “SIM” Bagi Dosen



Yogyakarta, Warta SDM - Proses sertifikasi dosen di UGM periode 2014-2015 tidak lepas dari sosok Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, S.U. yang diberi mandat oleh Universitas Gadjah Mada untuk melaksanakan tugas sebagai Ketua Panitia Sertifikasi Dosen UGM.

Endang, perempuan kelahiran Singaraja ini merupakan alumnus Fakultas Peternakan UGM Tahun 1976. Tertarik untuk menekuni bidang Produksi Ternak, khususnya Ilmu Ternak Potong, Endang memulai karirnya sebagai dosen di UGM pada 1977. Pada 1981, Endang melanjutkan studi masternya di Fakultas Peternakan UGM, dan kembali mengambil Program Doktor Bidang Peternakan UGM pada 1997.

Sejak menjadi dosen, Endang aktif mengikuti berbagai kegiatan akademik, baik sebagai peserta maupun pembicara. Dia pernah

menjadi pelatih atau *trainer* Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Agribisnis bagi karyawan PT. PLN (Persero) UDIKLAT. Dia juga terlibat dalam pembinaan usaha penggemukan sapi potong Kelompok Agribisnis Klopok Sepuluh, Kulon Progo. Berkat keaktifan dan ketekunannya, Endang sempat meraih penghargaan sebagai Dosen Teladan II UGM Tahun 1982.

Ibu dari dua putri dan satu putra ini, pada 2001 diangkat sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Ternak Potong. Pidato pengukuhan dalam Rapat Terbuka Majelis Guru Besar UGM disampaikan pada Januari 2002, dengan judul karya ilmiah “Pengembangan Sapi Potong Berbasis Lingkungan”.

Di tengah kesibukannya mengelola sertifikasi dosen di UGM, Endang tetap mendedikasikan diri pada bidang ilmu yang telah lama digelutinya. Pada 11 Maret 2014, Endang dipercaya untuk memegang jabatan sebagai Kepala Laboratorium Ternak Potong, Kerja dan Kesayangan. Laboratorium ini bertanggung jawab dalam disiplin ilmu dasar dan tata laksana produksi ternak daging (*ruminansia* dan *nonruminansia* bukan unggas) serta tenaga kerja (sapi, kerbau). Sebelumnya, Endang pernah menduduki jabatan yang sama pada 2004 dan 2010.

Berikut, petikan wawancara dengan Endang

tentang sertifikasi dosen dan tugas-tugasnya sebagai Ketua Panitia Sertifikasi Dosen UGM.

Bagaimana pendapat Anda tentang sertifikasi dosen?

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, PP Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, serta Peraturan Mendiknas Nomor 47 Tahun 2009 tentang Sertifikasi Pendidik untuk Dosen, maka setiap dosen harus memiliki sertifikasi pendidik agar dapat diakui sebagai pendidik. Seperti halnya seorang sopir, semahir apapun dia mengemudikan mobil, dia harus mempunyai surat ijin mengemudi atau SIM. Nah, sertifikat dosen ini layaknya SIM bagi dosen. Seahli apapun dia dalam bidangnya, untuk menjalankan tugas dan fungsi sebagai dosen, maka dia harus punya sertifikat pendidik.

Peraturan perundang-undangan tadi sudah dikeluarkan sejak 2005. Bukan hanya dosen, guru pun harus mempunyai sertifikat pendidik. Untuk melaksanakan program sertifikasi ini, berbagai persiapan dilakukan hingga dilaksanakan mulai 2008. Secara bertahap ada penyempurnaan di dalam prosesnya, sampai proses online pada 2011 lalu.

Terkait proses sertifikasi dosen, UGM memegang dua fungsi atau wewenang. Pertama, sebagai Perguruan Tinggi Pengusul (PTU), artinya UGM bisa mengusulkan dosen-dosennya untuk mengikuti sertifikasi. Kedua, sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi (PTPS) atau penilai. UGM bisa menerima usulan dosen dari perguruan tinggi lain untuk dinilai. Semua perguruan tinggi harus mengusulkan dosen-dosennya.

Untuk menjadi perguruan tinggi penilai, DIKTI akan memilih dengan kriteria-kriteria tertentu terutama harus mempunyai asesor. Pada masa awal serdos, seorang asesor haruslah guru besar. Namun, dalam perkembangannya jumlah guru besar tidak cukup sehingga mereka yang doktor, lektor kepala pun boleh menjadi asesor. Asesor ini akan menilai dosen yang satu rumpun.

Kemudian, bagaimana pembentukan tim serdos di UGM pada awalnya?

Awalnya, Tim Serdos UGM terdiri dari wakil-wakil fakultas. Kemudian dengan adanya pergeseran ke sistem *online*, timnya menjadi empat orang saja karena kelihatannya banyak hal yang bisa dilakukan secara efisien. Hanya empat orang timnya, baik sebagai PT Pengusul maupun PT Penilai. Tim ini didukung oleh sekretariat yang handal dan berpengalaman.

Perbedaan apa yang cukup mendasar antara proses serdos yang saat ini sudah online dengan sebelumnya?

Saat belum ada sistem *online* jelas lebih repot karena peserta serdos harus menyelesaikan berkas-berkasnya secara manual. Sama halnya dengan perguruan tinggi dimana dosen tersebut bernaung, harus mengirimkan berkas-berkas tersebut. Padahal satu perguruan tinggi bisa mengirimnya ke berbagai universitas. Seperti UGM, mengirimkan berkan usulan untuk bisa dinilai, antara lain ke UI, ITB, UNPAD, ITS, bahkan ada yang sampai ke Aceh dan USU. Berkas-berkas tersebut dibawa oleh petugas khusus, tidak boleh sembarang kirim. Jadi, biayanya pun dipastikan tinggi. Adanya sistem *online* tentu saja membuat proses ini menjadi lebih efisien dalam proses dan biaya.

Selain itu, adanya sistem *online* juga

memungkinkan para dosen yang sedang Tugas Belajar Luar Negeri (TBLN) diusulkan mengikuti serdos. Namun, hal tersebut baru mulai diterapkan tahun ini. Prosesnya pun masih kami pelajari.

Lalu, bagaimana proses ujian serdos untuk dosen yang sedang TBLN?

Sekretariat akan menghubungi dosen yang bersangkutan untuk sosialisasi. Ini penting karena bagi mereka yang tidak mengikuti sosialisasi, tidak dapat mengikuti proses selanjutnya. Kemarin ada sebagian dari mereka yang pulang sehingga bisa ikut sosialisasi. Sementara yang belum, akan diikutsertakan pada tahap kedua, sekitar Oktober-November. Sementara bagi yang baru TBLN satu tahun, akan diikuti tahun depan. Para dosen yang TBLN ini umumnya sangat kooperatif. Saat mendapatkan email dari sekretariat, mereka langsung merespon dan menyampaikan pada prinsipnya bersedia dan akan datang.

Mengenai kendala, ada dalam proses ujiannya. Saat Tes Kompetensi Dasar Akademik (TKDA), peserta harus datang ke lokasi. Tes TKDA dan TOEP (*Test of English Proficiency*) yang diselenggarakan PTPS harus bekerjasama dengan PLTI (Pusat Layanan Test Indonesia). Kita pernah menjadi penyelenggara pada 2013, tapi sudah tidak lagi karena ada banyak kendala. Kebijakan serdos bagi mereka yang TBLN ini masih terus berkembang. Kami masih akan terus melihatnya karena ini untuk pertama kalinya TBLN diperbolehkan.

Apa konsekuensinya jika seorang dosen tidak memiliki sertifikat pendidik?

Saat Sosialisasi Serdos 2015 telah disampaikan, dosen yang tidak memiliki sertifikat pendidik sampai batas waktu yang

ditetapkan, tidak diperkenankan untuk melakukan kegiatan yang terkait dengan akademik. Bahkan, apabila selama 10 tahun dosen tersebut tidak kunjung memiliki sertifikat pendidik, jabatan fungsionalnya bisa dicabut dan beralih menjadi tenaga nonpendidik. Undang-undangnya telah mengatur seperti itu. Kecuali, jika masih dibutuhkan sebagai dosen, maka akan ada jalur khusus. Kita sendiri belum punya pengalaman menghadapi kasus seperti itu.

Secara umum hasil TKDA dan TOEP dosen-dosen UGM baik. Tidak ada hambatan dan passing grade terlampaui. Namun, para dosen harus aktif melihat jadwal. Beberapa kasus yang terjadi misalnya, pada saat pelaksanaan tes, akses internetnya terganggu sehingga tes ditunda dan baru akan ditentukan kemudian. Kondisi ini menyulitkan bagi mereka yang sibuk. Jelas hal semacam itu sangat mengganggu.

Di UGM, mereka yang belum ikut serdos adalah dosen-dosen yang belum memiliki hak. Syarat minimal serdos adalah minimal asisten ahli dan telah mengajar selama dua tahun, sedangkan saat ini banyak yang masih tenaga pengajar.

Apa kewajiban bagi para dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik?

Setelah dinyatakan lulus mereka diwajibkan untuk membuat laporan kinerja dosen. Setiap dosen wajib melaporkan kegiatannya selama satu semester. Dari data yang dimasukkan (*input data*), sebenarnya bagus sekali bagi kepentingan berbagai pengembangan apabila mau dimanfaatkan oleh universitas.

Selama menjalani tugas ini, suka dan dukanya seperti apa?

Di masa awal, ada banyak sekali tantangan yang dihadapi. Usulan serdos di tahun

pertama sebanyak 500-an padahal waktunya sempit dan hampir bersamaan dengan Lebaran. Untuk berkoordinasi dengan fakultas-fakultas tidaklah mudah dan memerlukan usaha yang lebih. Selain itu, dulu pesertanya adalah dosen-dosen senior yang jadwalnya padat. Saat-saat proses seperti inilah *load* pekerjaan meningkat, bahkan tinggi terutama saat proses pengusulan dan masa penilaian. Butuh banyak konsentrasi dan waktu.

Ada juga yang tidak mentaati jadwal yang sudah disepakati bersama misalnya, batas waktu pengumpulan berkas. Berkas-berkas ini kan perlu diperiksa kembali oleh sekretariat dan itu jelas membutuhkan waktu. Ada beberapa yang belum bisa mengumpulkan tepat waktu. Namun, kami paham ada yang belum selesai karena masih berada di Jepang atau di lapangan, di tengah hutan yang tidak ada akses internet, dan lain-lain.

Sebenarnya bukan duka ya, melainkan kendala yang dihadapi selama menjalankan tugas ini. Beberapa kendala membuat sekretariat agak kerepotan karena semua harus di-klik untuk diusulkan, baru dapat dinilai. Saat dosen yang bersangkutan sudah menyatakan kesediaannya, lalu tim serdos *ninggal* karena tidak tepat waktunya tidak tega juga. Kita tetap tunggu karena paham adanya kesibukan.

Di lain sisi, dengan menjalankan program serdos ini, kami jadi lebih banyak kenal dengan dosen-dosen dari berbagai fakultas. Melihat keragaman keahlian tentu saja menjadi ikut berbangga. Saya melihat, sebenarnya jika ada komunikasi antara satu dosen dengan keahlian tertentu dengan dosen dengan keahlian yang lain, mereka bisa menghasilkan karya yang luar biasa.

Selama ini tampaknya sinergi keilmuan belum muncul. Kami panitia membaca semua karya yang diusulkan. Dalam uraiannya akan nampak jika keahlian-keahlian itu bisa bersinergi, maka akan sangat baik.

Saya senang menjalankan tugas ini. Mengapa? Melalui tugas ini secara tidak langsung turut berkontribusi bagi kepentingan institusi UGM. Terlibat dan mengawal setiap proses agar semua dosen UGM mempunyai sertifikat pendidik dan menjadi profesional, tentu saja adalah tugas yang menyenangkan.

Apakah ada hal-hal lain mengenai serdos yang ingin Anda sampaikan?

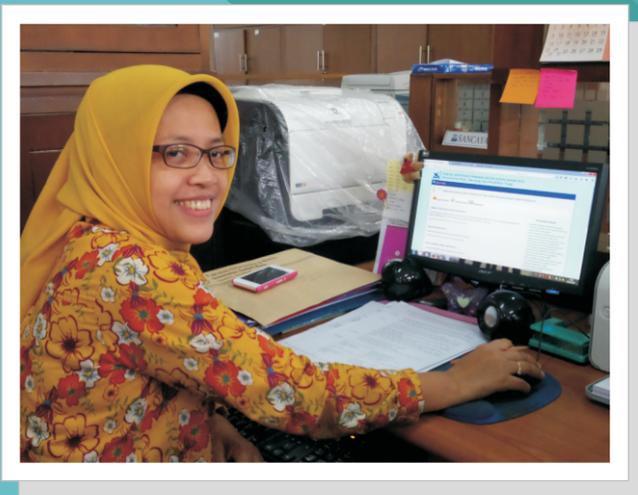
Ini bukanlah harapan pribadi, namun negara memang mengharapkan agar melalui serdos ini, dosen-dosen kita lebih profesional. Saya pun hendak menyampaikan rasa terima kasih atas kerjasama yang baik dengan berbagai pihak. Tugas ini tidak akan berjalan tanpa dukungan dari masing-masing fakultas serta unsur-unsur lain di dalamnya.

Setiap tahun kita ada koordinasi. Sebelum pelaksanaan biasanya ada koordinasi dengan wakil dekan maupun admin fakultas. Ada juga sosialisasi yang sedikitnya dua kali dilakukan kepada calon peserta. Alhamdulillah berjalan dengan lancar. Semua menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Apabila proses di unit selesai, maka kami membutuhkan tanda tangan rektor untuk ijazahnya. Memiliki jadwal kegiatan yang padat, Rektor UGM dan rektor-rektor perguruan tinggi lainnya tetap mau meluangkan waktunya agar bisa selesai tepat waktu. Semua ini tak lain karena koordinasi yang baik mulai dari dosen yang bersangkutan, fakultas, hingga universitas. []



[WAWANCARA] TITIN FAUZIAH:

Dinamika Mengawal Serdos Mendorong Saya Terus Berkembang



Yogyakarta, Warta SDM - Para peserta sertifikasi dosen UGM baik yang sudah dinyatakan lulus maupun sedang menjalani proses, tentu mengenal sosok yang satu ini. Titin Fauziah atau yang akrab disapa Titin adalah staf di Direktorat Sumber Daya Manusia, khususnya bertugas di Sekretariat Sertifikasi Dosen di UGM. Titin terlibat di dalam Tim Serdos UGM sejak 2011. Dinamika pekerjaan setiap tahun, setiap gelombang, dan dengan situasi yang selalu berbeda-beda secara tidak langsung mendorongnya untuk terus berkembang.

Baginya, kerja lembur di kantor, siap sedia menjawab pertanyaan dan keluhan peserta serdos via *Whatsapp* hingga tengah malam, bukanlah hal mudah. Namun, Titin tetap memandangnya sebagai komitmen terhadap pekerjaan. Berikut petikan wawancara bersamanya tentang serdos.

Menangani sertifikasi dosen, tugas-tugas apa saja yang selama ini dilakukan?

Pertama, selaku petugas dalam Tim Serdos UGM, saya akan mengirimkan surat ke unit-unit kerja untuk melakukan verifikasi data dosen yang belum melakukan proses serdos, namun syarat-syaratnya sudah terpenuhi. Data-data dari unit kerja inilah yang akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan validasi data di FORLAP DIKTI (Pangkalan Data Perguruan Tinggi). Jika ada perubahan data, maka akan dilakukan perubahan data di FORLAP. DIKTI akan mengambil data serdos dari FORLAP ini untuk kemudian mengeluarkan daftar yang disebut daftar D1.

Saat daftar D1 dari DIKTI keluar, proses selanjutnya seperti apa?

Proses selanjutnya adalah saringan administrasi. Daftar D1 akan diperiksa ulang atau dikroscek melalui portal studi.dikti.go.id untuk mengetahui siapa saja dosen-dosen yang sedang tugas belajar. Dosen yang sedang tugas belajar akan dimasukkan dalam daftar D2 dan sisanya masuk dalam daftar D3. Tahun-tahun sebelumnya, dosen yang sedang tugas belajar tidak berhak mengikuti serdos, namun tahun ini dosen dalam daftar D2 diperbolehkan untuk mengikuti serdos.

Daftar D2 dan D3 ini kemudian dikirim ke unit-unit kerja untuk diverifikasi. Pimpinan unit kerja mempunyai wewenang untuk tidak mengusulkan dosen yang masuk di dalam daftar D2 dan D3, misalnya karena sedang berkasus. Daftar D2 dan D3 lalu dikembalikan ke universitas untuk kemudian dikirim ke DIKTI. Dari daftar inilah DIKTI akan mengeluarkan daftar D4 atau daftar final

dosen yang mengikuti serdos dan akun-akun yang digunakan untuk penilaian, khususnya penilaian persepsional diri. Setiap peserta serdos akan mendapatkan satu (1) akun untuk atasan, satu (1) akun untuk dosen yang bersangkutan, tiga (3) akun untuk rekan sejawat, dan lima (5) akun untuk mahasiswa. Bagi dosen yang sedang tugas belajar dalam daftar D2 tidak mendapatkan akun untuk mahasiswa.

Tugas selanjutnya adalah memantau pengisian akun oleh peserta. Ada tujuh tahap yang harus dilakukan peserta dalam mengisi akun, yaitu (1) Biodata, (2) Foto, (3) CV, (4) Karya Ilmiah, (5) Persepsional Diri, (6) Deskripsi Diri, dan (7) Lembar Pengesahan. Tahap selanjutnya baru akan aktif jika peserta sudah melakukan validasi di tahap sebelumnya.

Saya bertugas memantau sampai tahap mana masing-masing peserta menyelesaikan setiap tahap. Tugas memantau pengisian akun ini cukup menguras tenaga dan waktu karena harus selalu siap. Setelah seluruh peserta selesai mengisi akunnya, saya akan mengunduh portofolio dan mengirimkannya ke DIKTI. Namun, sebelum dikirim ke Jakarta, Tim Serdos UGM akan terlebih dahulu mereview portofolio tersebut.

Apakah universitas memberikan bimbingan kepada peserta dalam mengisi akunnya?

Setelah daftar D4 keluar, pihak universitas akan mengumpulkan para dosen yang namanya tercantum dalam daftar tersebut untuk mengikuti sosialisasi. Mulai tahun ini, proses serdos lebih ketat dari sebelumnya. Setiap peserta harus mengikuti sosialisasi karena bukti kehadirannya diunggah ke sistem, baru kemudian dia mendapat akun. Jika tidak hadir, secara otomatis peserta tidak akan mendapatkan akun.

Bagi peserta yang benar-benar berhalangan hadir, dari pihak universitas akan mengirimkan buku panduan, bahan sosialisasi, dan surat pernyataan melalui

email. Peserta yang tidak hadir diminta untuk menandatangani surat pernyataan bahwa yang bersangkutan sudah membaca dan memahami materi yang dikirimkan.

Apakah ada mekanisme layanan bagi dosen yang mengalami kesulitan atau pertanyaan dalam proses serdos ini?

Terkait mekanisme layanan, kami membuat grup di salah satu fasilitas *web chat*, yakni di *Whatsapp* yang beranggotakan tim dan para peserta serdos. Grup ini merupakan sarana diskusi sekaligus sharing pengalaman para peserta. Namun, ada juga beberapa peserta yang sering bertanya secara pribadi, tidak melalui grup dengan alasan malu.

Lalu, bagaimana dengan proses penilaian serdos?

Setiap peserta serdos UGM akan dinilai oleh dua orang asesor yang berasal dari universitas lain. Unsur yang dinilai oleh asesor adalah deskripsi diri dan daftar riwayat hidup atau CV hanya sebagai pendukung. Ada lima unsur penilaian yang terbagi lagi ke dalam 24 butir penilaian.

Selain sebagai Perguruan Tinggi Pengusul (PTU), UGM juga menjadi Perguruan Tinggi Penyelenggara Sertifikasi (PTPS) yang bertugas untuk menilai peserta serdos dari universitas lain. Terkait ini, tugas saya adalah memperbarui data asesor. Kita akan melihat siapa saja yang akan diusulkan sebagai asesor untuk satu periode penilaian serdos. Setelah menerima data dosen yang akan dinilai dari DIKTI, saya akan mengidentifikasi dan mendistribusikan peserta serdos ke akun asesor sesuai dengan rumpun ilmunya.

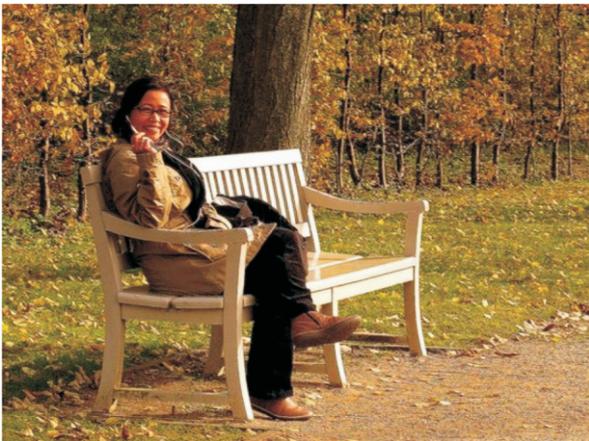
Tahap berikutnya, kami akan menghubungi para asesor sekaligus memberikan akun untuk penilaian. Saya akan memantau pula proses penilaian oleh para asesor. Begitu nilai dari para asesor terkumpul, universitas akan melakukan review terhadap nilai-nilai tersebut. Apabila ada nilai yang meragukan, universitas akan mengontak asesor ketiga. Sebelum nilai final dikirim ke DIKTI, UGM akan melakukan yudisium internal terlebih dahulu. Demikian prosesnya. []



[ASPIRASI]

Arie Setyaningrum Pamungkas:

Penilaian Serdos Perlu Pertimbangkan Latar Belakang Keilmuan



Yogyakarta, Warta SDM - Perpindahan DIKTI dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ke Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi membawa implikasi cukup besar. Pertama, saat masih di bawah Kemendikbud, perguruan tinggi menjadi bagian dari pembangunan pendidikan nasional. Saat ini, setelah di bawah Kemenristek Dikti, perguruan tinggi hanya akan menjadi bagian dari pengembangan riset yang perannya dalam visi pembangunan sistem pendidikan nasional belum tampak jelas secara keseluruhan. Kedua, terintegrasinya DIKTI ke dalam Kemenristek Dikti tidak hanya berimplikasi besar pada kelengkapan birokrasi sipil, namun juga *code of conduct* atau aturan yang akan diberlakukan. Peran

Tridharma Perguruan Tinggi tidak bisa direduksi hanya pada fungsi riset, dengan mengecilkan fungsi pendidikan dan pengabdian. Hal ini tercermin pada sistem penilaian serdos yang lebih mementingkan riset dan publikasi. Aspek penilaian bagi pendidikan dan pengajaran menjadi sedikit sekali.

Melihat pelaksanaannya, sistem serdos sebagai sistem remunerasi bagi dosen justru membebani birokrasi sipil. Petugas serdos di tingkat universitas harus siap 24 jam sehari, tujuh hari seminggu untuk melayani dosen peserta sertifikasi satu per satu. Di lain sisi, sistem ini juga mendorong peserta serdos melakukan apa saja agar dapat menerima sertifikat pendidik.

Menurut Dr. Arie Setyaningrum Pamungkas, M.A., Dosen Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, idealnya sistem sertifikasi dosen dilakukan semenjak proses rekrutmen dilakukan. Selama ini sistem rekrutmen dosen hanya dilakukan dua tingkat di jurusan dan fakultas serta belum terintegrasi dengan universitas. Rekrutmen dosen hanya dilakukan di tingkat internal untuk kemudian diajukan ke universitas guna

mendapatkan surat pengangkatannya.

Sejak program serdos pertama kali digulirkan, banyak pertanyaan muncul. Mengapa perlu disertifikasi? Apakah dosen yang telah mengajar berpuluh tahun tidak *qualified* sebagai dosen? Lama bekerja dosen harus dipertimbangkan, termasuk di dalamnya waktu yang digunakan untuk melaksanakan tugas belajar. Dosen yang sedang tugas belajar harus dipahami sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, hanya saja mempunyai tugas dan tempat tugas yang berbeda.

Ada lagi yang menilai sertifikasi dosen sama seperti sertifikasi guru yang hanya berdampak pada peningkatan kesejahteraan, namun tidak cukup mampu meningkatkan kualitas pendidik. Sebagai suatu sistem remunerasi, serdos perlu dibuat sedemikian rupa guna meningkatkan kualitas pendidik, namun bukan dengan metode *reward and punishment* seperti yang selama ini dilakukan. Metode seperti itu tidak bisa menggerakkan kreatifitas dan hanya akan membuka peluang subyektifitas dalam penilaian kinerja seseorang.

Namun, menurut Tya serdos bukanlah sistem yang buruk. Serdos tahun ini sudah cukup baik karena memungkinkan dosen yang sedang tugas belajar untuk ikut sertifikasi. Ini perbaikan yang perlu diapresiasi, meskipun memang masih banyak perbaikan lain yang perlu dilakukan.

Adapun perbaikan-perbaikan tersebut, antara lain (1) instrumen penilaian tidak perlu sebanyak saat ini. Penting untuk dinilai

adalah pencapaian dosen yang bersifat aktual dan ada *record* atau rekamannya. Penilaian yang bersifat subyektif dikurangi karena ini justru membebani asesor saat menilai dosen yang tidak dikenalnya secara baik, (2) dalam membuat standar penilaian perlu mempertimbangkan latar belakang keilmuan peserta. Misalnya, untuk menguji kognisi dosen di bidang sosial humaniora tidak perlu diuji dengan matematika yang seharusnya digunakan untuk menguji kognisi dosen di bidang sains, (3) infrastruktur penyelenggara tes perlu dievaluasi. Komputer yang digunakan untuk tes belum siap saat peserta tes sudah hadir di tempat. Ada ketimpangan atau *gap* antara sistem serdos dengan infrastruktur pendukung sistemnya. Maka, sistem serdos yang efisien perlu dipikirkan agar tidak membebani birokrasi sipil.

Bagi lulusan doktor dari Humboldt-Universitas zu Berlin ini, program serdos yang diikutinya tahun ini cukup melelahkan. Tya harus mengingat kembali kegiatan-kegiatan akademik selama 16 tahun mengabdikan menjadi dosen. Dia pun harus mempelajari kembali matematika dasar yang itu tidak signifikan untuk menguji kognisinya sebagai dosen di bidang sosial humaniora. Namun, menjalani proses serdos telah memacunya untuk memperbaiki manajemen diri.

Di akhir perbincangan, Tya menyampaikan apresiasi yang tinggi bagi seluruh Tim Serdos UGM yang sudah secara maksimal membantu dia dan para peserta serdos lainnya untuk menjalankan dan menyelesaikan proses sertifikasi dosen ini. []



[ASPIRASI]

Muhammad Sulhan:

Kerap Berubah, Standar Penilaian Serdos Kadang Tidak Relevan

Yogyakarta,

Warta SDM -

Sejak awal, sertifikasi dosen atau serdos ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan, bukan untuk peningkatan mutu pendidik.

Standar

penilaian serdos dinilai fluktuatif. Mengapa? Dari tahun ke tahun, peraturan terkait standar-standar penilaian selalu berubah dan kadang tidak relevan dengan layak tidaknya seorang dosen disertifikasi.

Bagi Dr. Muhammad Sulhan, M.Si., Dosen dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UGM, serdos seperti laporan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang selama ini telah dilakukan oleh dosen, untuk kemudian ditata secara administratif. Beruntung, di UGM sistem di tingkat universitasnya sangat membantu. Staf kepegawaian di Fisipol pun sangat proaktif untuk mengingatkan para dosen dan menyimpan bukti-bukti administrasi kegiatan dosen, hingga dalam bentuk digital.

Ketika menjalani proses serdos pada 2011 lalu, Sulhan mengatakan, proses yang dilakukannya cukup menyenangkan baik



proses maupun hasil akhirnya. Dia menikmati setiap proses yang dilakukan, terutama saat membuat deskripsi diri karena bagi dosen Ilmu Komunikasi membuat deskripsi ibarat mengkonsep “iklan” bagi diri sendiri.

Sulhan kembali mengatakan, serdos tahun ini sebetulnya lebih cocok digunakan untuk standar sertifikasi bagi guru, bukan dosen. Standar penilaian serdos seharusnya bisa dibedakan untuk setiap rumpun ilmunya. Tidak bisa dilakukan generalisasi atau penyamarataan standar penilaian. Instrumen penilaian bagi dosen dalam rumpun sosial humaniora harus dibedakan dengan instrumen penilaian bagi dosen dalam rumpun ilmu teknik.

“Instrumen yang pas akan memberi penilaian yang maksimal. Instrumen yang kurang pas justru hasilnya akan bias. Usaha yang dikeluarkan untuk meraih hasil akhir juga menjadi tidak *fair*,” kata Sulhan.

Terlepas itu, Sulhan merasa dukungan universitas sangat besar. Universitas tidak pernah lelah memantau, mendorong, sekaligus mengingatkan para peserta serdos. HRIS (*Human Resources Information System*) yang telah dibangun oleh universitas juga telah membuat dosen terbiasa untuk menyimpan karya-karya ilmiahnya dalam format digital. Khusus di FISIPOL, bantuan tenaga kependidikan di bagian kepegawaian untuk mengadministrasi kegiatan-kegiatan Tridharma dosen dan mendigitalisasi karya-karya ilmiah dosen sangat besar. []



[Dibuang Sayang]

Yogyakarta, Warta SDM - Kemajuan teknologi informasi telah memudahkan Tim Serdos UGM untuk memantau perkembangan proses sertifikasi dosen masing-masing peserta. Mulai awal 2014, Tim Serdos UGM membuat *web chat group* bagi peserta serdos untuk setiap gelombang pelaksanaannya melalui aplikasi *Whatsapp*. Berikut, cuplikan percakapan peserta serdos pada 2014 gelombang 1-3 serta pada 2015 gelombang 1 dengan Tim Serdos UGM.

Isi Deskripsi Diri, Dapatkan “Cendol Hijau”

Time	Chat
17:32, Apr 10, 2014	Sasmitha: Bu Titin... portofolio saya juga sudah centang hijau semua.
17:39, Apr 10, 2014	I Gusti Bagus Budi Dharma: Ayo, segera dapatkan “cendol hijau” hari ini
18:27, Apr 10, 2014	Siti Rokhmah Projosasmito: Bu Titin, an siti rokhmah fk ugm, sdh tercentang semua bu.
18:28, Apr 10, 2014	Hasrul Hanif: Lapor, Hasrul Hanif, FISIPOL tercentang semua... nuwun bu titin.
18:32, Apr 10, 2014	Siti Rokhmah Projosasmito: Ayo pak Budhi....
19:14, Apr 10, 2014	Radhian Krisnaputra: Lapor Bu Titin, atas nama Radhian Krisnaputra Sekolah Vokasi sudah tercentang semua. Laporan selesai.
19:29, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Mbak Titin, kok file pengesahan sy tidak bisa diunggah ya? hiks hiks....
19:32, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Dicoba lagi nih..
19:32, Apr 10, 2014	Nuryati: Sdh validasi DD bu?
19:33, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Sampun, sedang proses nampaknya
19:33, Apr 10, 2014	Nuryati: Mgg krn faktor yg online banyak.
19:34, Apr 10, 2014	Nuryati: Smg cepat berhasil...
19:35, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Error lagi.. huhuhu....
19:38, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Berhasiiiiiiiiil.....saatnya tiduur..... nuwun Mbak Titin yg baik atas semangatnya.
20:32, Apr 10, 2014	titinfauziah: Bapak ibu.. centang hijau maksudnya adalah yg di kami. Secara keseluruhan. Termasuk penilaian mshw dll. Jd kalo di kami msh terlihat ada yg silang merah dilarang tidur dulu.. ahahaa.. Mboteeen ding bercanda. Sugeng istirahat bapak ibu sedoyo..
20:34, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Mbak, sy sdah hijau semua, kan? Jadi boleh tiduur ya ??
20:34, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Jadi ndak pe de...
20:35, Apr 10, 2014	Martina Sinta: Saya wis liyer2 jd bangun lagi ni mbak titin
20:35, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Iya sama....
20:36, Apr 10, 2014	Dyah Ayu Mira: Mba Titin, punya saya ijo semua tadi, sy pikir sdh validasi semua, saya klik2 lagi malah ada centang ijo tp tulisannya "sdh diisi"
20:36, Apr 10, 2014	titinfauziah: Ehehe.. ini baru mau mulai ngecek.. Monggo sare mawon ibu2..
20:36, Apr 10, 2014	Dyah Ayu Mira: Apa divalidasi ulang njih?
20:36, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Semenjak ujian serdos, jadi ndak tenang nih...
20:37, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Bingungan, ndak pe de jd dosen....
20:38, Apr 10, 2014	Dina Ruslanjari: Sangat tergantung mbak titin lagi, duh duh...
20:40, Apr 10, 2014	titinfauziah: Bu dina sampun hijau semua.. monggo silakan sare.. sugeng istirahat.. :-)
20:41, Apr 10, 2014	titinfauziah: Bu martina.. jg sdh hijau semua.. sugeng istirahat :-)
20:43, Apr 10, 2014	Sidna Artanto: Klo centang hijau saya agak redup, trus kedip-kedip, nuwun tulung dieditkan njih mb...
20:45, Apr 10, 2014	titinfauziah: Bu dyah ayu.. sampun hijau jg.. mgkin tadi ketika diklik2 terus muncul tulisan utk meyakinkan sj bhw sdh diisi.. untung tulisannya bukan jangan diklik2 terus.. geli.. ehehe. Sugeng istirahat bu dyah..
20:46, Apr 10, 2014	Dyah Ayu Mira: Xixixi
20:46, Apr 10, 2014	Dyah Ayu Mira: Nuwun mba Titin
20:48, Apr 10, 2014	titinfauziah: Pak sidna.. siyaaap.. saya balas kedip2 pasti lgsg teredit..

20:53, Apr 10, 2014 Dina Ruslanjari: Nuwun mbak Titin, 2 hr kurang tidur klo mlm krn nunggu jalur online sepi... duuh... ampun .
 20:55, Apr 10, 2014 titinfauziah: Ehehe..iya bu dina ini jam segini jg tdk begitu lancar.. Skg sampun bisa tidur nyenyak bu..

Deskripsi Diri butir ke-25

Time	Chat
18:12, Jul 20, 2014	Wulan Tri Astuti: Monggo buka puasa, slonjor dan ngeluk boyok dulu...komputernya ndak lari kemana-mana kok
18:14, Jul 20, 2014	Singgih Utomo: Siapa yg sudah sampai butir 25 ngacung!!!!!!
18:14, Jul 20, 2014	titinfauziah: Ahahhaa..
18:19, Jul 20, 2014	Andi Arsana: Saya baru mulai ... *kalem
18:19, Jul 20, 2014	Andi Arsana: Ternyata susah :(
18:26, Jul 20, 2014	Wulan Tri Astuti: Wah iki tv ngendi ki tekan 25....
18:26, Jul 20, 2014	Wulan Tri Astuti: Hehhee

Menu Sahur

Time	Chat
00:09, Jul 21, 2014	Singgih Utomo: Malam lailatul qodar mari kita isi dengan i'tiqaf sembari ngisi DD. Dijamin doa jadi semakin khususuuuuuuuk banget :-)
03:16, Jul 21, 2014	Singgih Utomo: Sauuuuurr..sauuuurrrr.. Menu saur kali ini: oseng implementasi peran, interaksi dengan mahasiswa goreng dan sambal manfaat kegiatan.. Minumnya jus validasi wkwkwkwkwkwkw... Ngapusi bangeeet :-)
04:12, Jul 21, 2014	Wulan Tri Astuti: Wuih...jus validasi, mangstan
04:14, Jul 21, 2014	Novi Kurnia: Kok gak ada krupuknya?
04:15, Jul 21, 2014	Novi Kurnia: Krupuk keterbukaan thd kritik

Demam TOEP dan TKDA

Time	Chat
20:17, Jul 22, 2014	Singgih Utomo: Sya bisa save dalam bentuk HTML bu novi. Coba saja setiap page langsung cntrl + s, lalu bentuk file dipilih HTML only.. Bisa kok..
20:20, Jul 22, 2014	Singgih Utomo: - Dosen yg mengisi sertifikasi harus melengkapi DD - setelah melengkapi DD dosen akan menyimpan file tersebut di laptop - Bu novi sedang menyimpan file Kesimpulan : Bu Novi telah menyelesaikan DD :-)

Pengiriman Portofolio Serdos 2014 Gelombang I

Time	Chat
07:37, Apr 12, 2014	titinfauziah: Pagi ini portofolio sdh mulai kami kirim. Mhn doanya semoga semua berjalan lancar dan sukses...
07:41, Apr 12, 2014	Nuryati: Amiin, semangat mba Titin dan tim SDM lain.. :-)
07:42, Apr 12, 2014	titinfauziah: Iya bu nur.. Semoga semua peserta serdos lulus semua... aamiin.
07:53, Apr 12, 2014	Wiwik Retno Handayani: Amin. Semoga lancar jaya... matur nuwun sanget buat Bu Titin dkk segenap tim serdos ugm. Moga selalu diberkahi Allah SWT?
08:27, Apr 12, 2014	Martina Sinta: Doa kami semua mengiringi dokumen serdos Gelombang 1 2014. Matur nuwun semua bantuannya dan supportnya dari sdm ugm dan teman2 di WA group
08:35, Apr 12, 2014	Dyah Ayu Mira: Amieen. Semoga lancar, matur nuwun sanget buat segenap tim serdos ugm.
11:40, Apr 12, 2014	titinfauziah: Bu prof. Kenok sdg mengirim portofolio.. :-D
11:42, Apr 12, 2014	Kenok Bu: Ya Bu... di saat-saat terakhir sebelum habis batas waktu dari Dikti
11:47, Apr 12, 2014	titinfauziah: Sebagian besar sdh terkirim..
11:55, Apr 12, 2014	Kenok Bu: Bu Titin sampai kelaparan

12:55, Apr 12, 2014	Martina Sinta: Terharu bgt
12:56, Apr 12, 2014	Martina Sinta: Dhahar sambil 2 hp ttp on
18:07, Apr 12, 2014	titinfauziah: Alhamdulillah semua portofolio yg sdh bisa diajukan sdh kita kirim ke dikti..
18:08, Apr 12, 2014	titinfauziah: Selesai sudah tugas kami untuk mendampingi Bapak Ibu melaksanakan proses Serdos
18:09, Apr 12, 2014	Nuryati: Maturnuwun atas bantuan dan bimbingannya
18:10, Apr 12, 2014	Syaiful Ali: Matur nuwun bu Titin dan bu Kenok
18:10, Apr 12, 2014	titinfauziah: Mohon maaf yg sebesar2nya kalau di dalam mendampingi Bapak Ibu ada yg tidak berkenan
18:10, Apr 12, 2014	titinfauziah: Semoga Bapak Ibu lulus semua sebagai dosen profesional
18:11, Apr 12, 2014	Nuryati: Amiin
18:11, Apr 12, 2014	I Gusti Bagus Budi Dharma: Terimakasih banyak bu titin, bu kenok, prof endang, dan segenap tim serdos UGM
18:13, Apr 12, 2014	Rustamaji: Matur nuwun sanget semua bantuan dan peringatannya. Sdm ugm dan fak memang hebat. Hormat aji
18:18, Apr 12, 2014	Siti Rokhmah Projosasmito: Terima kasih banyak bu Titin, bu Kenok dan tim Serdos Univ maupun fakultas untuk bantuan dan usaha kerasnya...
18:31, Apr 12, 2014	Raden Ludhang: Maturnuwun kagem sedoyo kemawon.. prof. EB, tim sdm fak dan univ, khususon bu kenok dan bu titin terima kasih banyak atas kerja Hebatnya....
18:34, Apr 12, 2014	Rustamaji: Matur nuwun sanget Prof Endang Baliarti atas bimbingan dan arahnya... nyuwun pengestu
18:35, Apr 12, 2014	☎62 896-7152-xxxx?Terimakasih banyak prof. Endang, bu titin, bu kenok dan segenap tim serdos UGM... semoga kita lulus semua.... Amin Yra ?
18:42, Apr 12, 2014	Edilburga Wulan Saptandari: matur nuwun sekali atas segala kerja keras tim serdos UGM yg selalu mendukung dan membantu kami
18:54, Apr 12, 2014	Hasrul Hanif: Terima kasih banyak bagi seluruh tim UGM yg sudah mendukung dan membantu proses serdos.. smoga sukses semua amin
18:54, Apr 12, 2014	Endang Soelistiyowati: Trmksh bnyk, Bu Titin.. Bu Kenok...
18:58, Apr 12, 2014	titinfauziah: Sami2.. sami2.. :-)
18:59, Apr 12, 2014	Setyawan Bekti Wibowo: Matur nuwun sanget Bu Titin, Bu Kenok, prof. Endang, tim serdos ugm, dan rekan2 semua. Semoga semuanya lulus....
19:01, Apr 12, 2014	Kenok Bu: Bapak dan Ibu DYS. Malam ini adalah tugas terakhir kami sebagai PTU (Pengusul) gelombang 1. Selanjutnya mulai tgl 17 April kami tim serdos akan melanjutkan tugas sebagai Penyelenggara (PTPS). Semoga semua lancar dan mendapatkan hasil yang terbaik.
19:15, Apr 12, 2014	Dina Ruslanjari: Prof. Endang, bu Kenok dan mbak Titin, yg sabar.... dg pertanyaan dosen, yg serasa malah spt mahasiswa (saking stresnya).... menjd pengalaman n mengingat klo pas membimbing mhsiswa hrs sabar menjawab pertanyaan2 spt bu Kenok n mbak Titin, semoga Allah memudahkan semua urusan, bahagia lahir dan bathin, amin. Salam Dina.
19:35, Apr 12, 2014	Vita Yanti Anggraeni: Prof endang, bu kenok dan mb titin serta semua tim serdos 2014, maturnuwun sanget atas bantuan dan bimbingannya selama ini, semoga kita semua bisa lulus serdos dan bisa mengharumkan nama UGM. Amien.. tp lulus ataupun tidak, tetap semangat berkarya untuk UGM tercinta.. (ini komennya ga harus 150 kata to..?)
19:36, Apr 12, 2014	Vita Yanti Anggraeni: Sekali lagi maturnuwun sanget atas semua bantuannya... sukses buat semuanya...
19:36, Apr 12, 2014	Endang Baliarti: Yth. Bpk Ibu peserta, tk sekali kerjasamanya. Mhn maaf kalau ada hal2 yg tdk brtkenan. Apapun hasilnya besok, kita perlu legowo njih.. Semua ini demi UGM tercinta.... Selamat menjalankan tugas lain... salam.
19:38, Apr 12, 2014	Vita Yanti Anggraeni: Injih Prof... maturnuwun sanget atas waktu yang telah diberikan Prof selama ini... semoga menjadi ladang ibadah.. amieen..
19:39, Apr 12, 2014	Endang Soelistiyowati: Matur nuwun, Prof Endang...
20:58, Apr 12, 2014	☎62 896-xxx-xxx: Terngiang2 dengan jumlah kata minimal 150?
20:59, Apr 12, 2014	Rini Pujiarti: Prof. Endang, Mbak Titin, Bu Kenok dan tim serdos 2014 terimakasih sekali atas bantuannya, semoga sukses untuk semuanya
21:47, Apr 12, 2014	Tody Sasmitha: Terimakasih Bu Titin, Bu Kenok dan Prof Endang. Ga nyangka dukungan Tim SDM UGM sehebat ini. Semoga Tuhan membalas dg berkah yg lebih hebat..

Pengiriman Portofolio untuk Serdos 2014 Gelombang II

Time	Chat
08:23, Jul 26, 2014	Endang Baliarti: Yth. Bapak Ibu peserta serdos, atas nama Pimpinan Univ kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas pengorbanan waktu dan tenaga

yang sudah dicurahkan untuk menyelesaikan tugas negara ini. Mohon maaf kalau ada hal2 yg kurang berkenan. Tadi malam semua berkas sdh terkirim. Selanjutnya mari kita berdoa smg semua sesuai dg harapan. Misalnya ada yg blm lolos, itu adl keputusanNya yg hrs kita terima dg legowo njih.. Terimakasih tidak terhingga dukungan yg luar biasa dari sekretariat. Semoga Allah SWT membalas berlipat ganda. Amien. Salam.

08:36, Jul 26, 2014

Novi Kurnia: Nggih Prof. Endang, aamiin. Kita yg maturnuwun sanget, sudah banyak dibantu prof, mb titin, bu Kenok dan juga tim yg lain. Nyuwun sewu kalau kebanyakan bingung dan curhat juga bercanda di grup ini. Sugeng riyadi dan mohon maaf lahir batin.

08:43, Jul 26, 2014

Wulan Tri Astuti: Maturnuwun Prof. Endang, semoga semua proses selanjutnya dimudahkan. Amiin, selamat idul fitri, saya juga mohon maaf lahir dan batin.

08:47, Jul 26, 2014

Bambang Kun Cahyono: Demikian juga dari saya Prof.

Saya mengucapkan terimakasih yg tak terkira kepada Prof. Endang, Bu Kenok, dan Bu Titin atas bantuan dan dukungannya selama ini. Kami tidak bisa membalas budi baiknya, kecuali hanya do'a semoga ALLAAH selalu melimpahkan Ridla dan balasan yg berlimpah kepada panjenengan semua dan keluarga. Bersama dengan ini pula ijin saya mengucapkan kepada semua anggota group ini Taqabbalallaahu minna wa minkum.. Mohon maaf lahir dan batin. atas semua salah, dosa, dan canda yg kurang pas dan tidak berkenan di hati..

Pengiriman Portofolio untuk Serdos 2014 Gelombang III

Time	Chat
22:48, Nov 21, 2014	titinfauziah: Alhamdulillah robil alamiin.. Malam ini sudah terkirim semua portofolio Serdos gel. 3. Semoga bisa lulus semua.. Aamin ya robbal alamiin..
22:48, Nov 21, 2014	Farid Filsafat: AMINAMIN AMIIIN YA ROBBALALAMIIN...
22:49, Nov 21, 2014	titinfauziah: Sugeng istirahat bapak2..
22:49, Nov 21, 2014	Farid Filsafat: Matur nuwun2 bu tintin. Sugeng istirahat. Saya masih ada satu lagi semacam 'DD' yg lain..
22:59, Nov 21, 2014	Emmy SDM: Aamiin YRA.....
23:01, Nov 21, 2014	Emmy SDM: Terima kasih atas kerja kerasnyambak Titin
23:08, Nov 21, 2014	Asikin Nur: Amiiin. Terima kasih
03:30, Nov 22, 2014	Siti Nurul Rofiqo: Tks. Bu Titin, Prof Endang... AminYRA. ...masih tetep ngelembur,,,,,
03:50, Nov 22, 2014	Yuyun Purbokusumo: Ya..tetep nglembur.. ?
05:59, Nov 22, 2014	Endang Baliarti: Atas nama tim mhn maaf yg sebesar-besarnya sdh menyita wkt bpk ibu. Kita tinggal berdoa.. smg Allah swt memberi yg terbaik utk kita semua... amien.
06:03, Nov 22, 2014	Ratminto: Aamiin Allahuma Aamiin Terima kasih untuk Bu Endang yang sudah mengawal keseluruhan proses dengan sangat cermat dan care. Terima kasih juga untuk tim yang juga telah setia mendampingi dan memfasilitasi. Selamat untuk semua peserta yang sudah berhasil menyelesaikan misi dengan sangat baik
06:04, Nov 22, 2014	Emmy SDM: AamiinYRA
06:04, Nov 22, 2014	Akhmad Aminullah: Aamiin.
08:19, Nov 22, 2014	Yuyun Purbokusumo: Aamiin... nuwun tuk bos sdm... Allah membalas kebaikan panjenengan semua.
08:22, Nov 22, 2014	Farid Filsafat: Amiin ya robalalamin. Terimakasih.

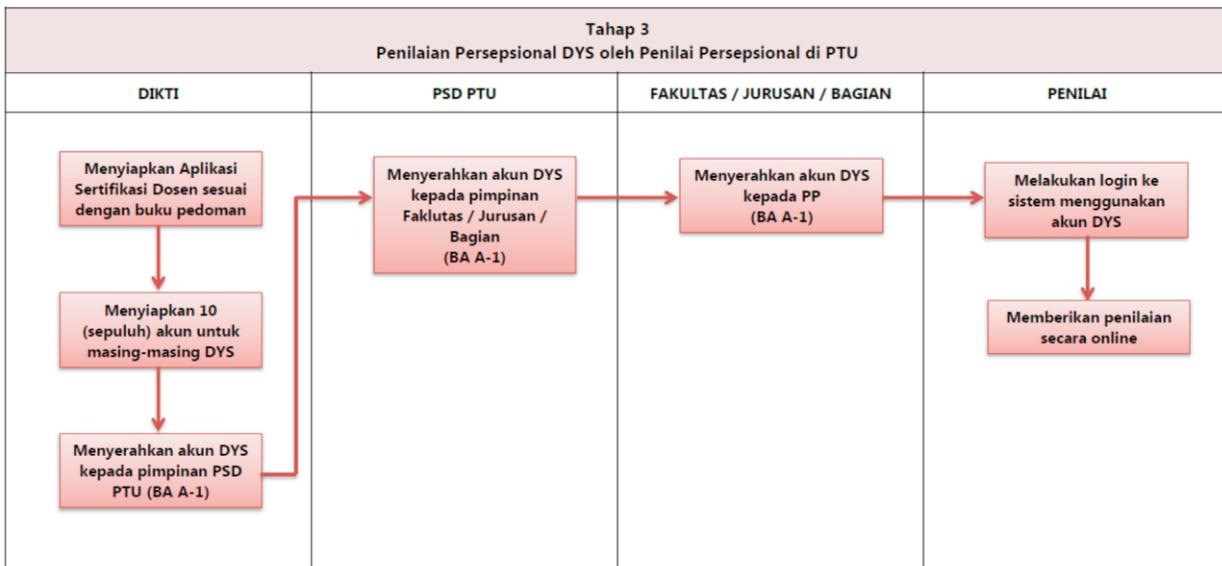
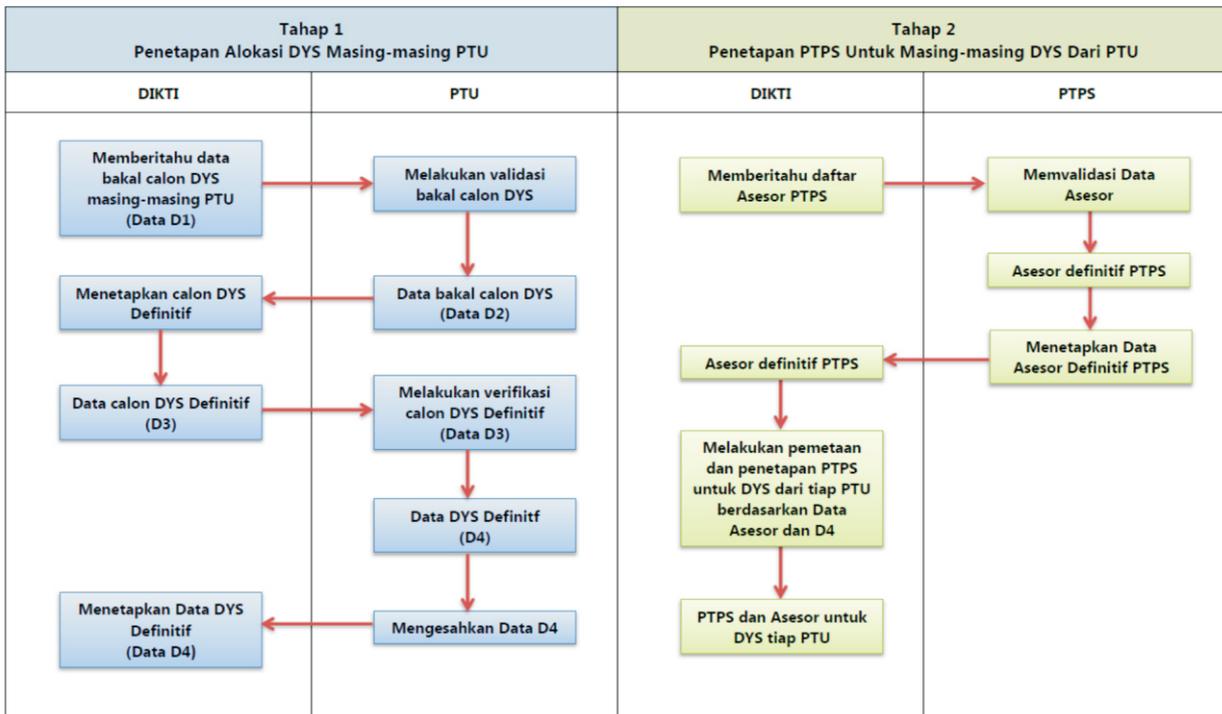
Pengiriman Portofolio untuk Serdos 2015 Gelombang I

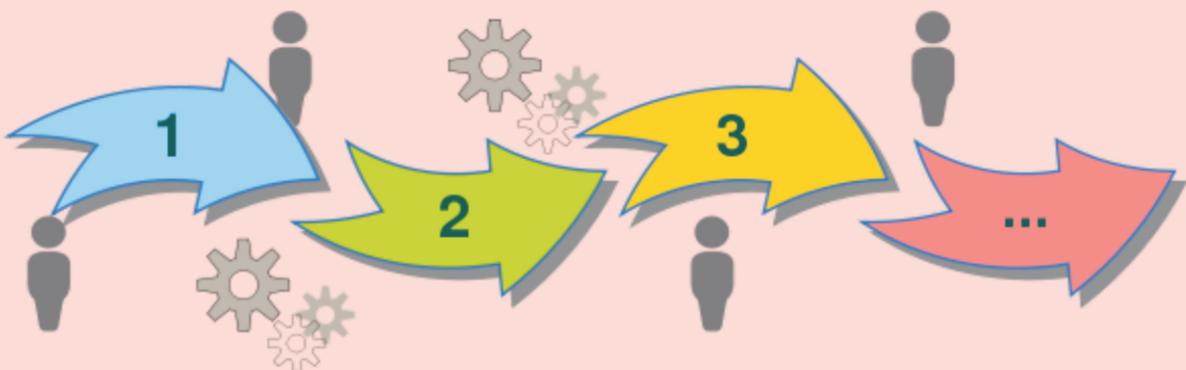
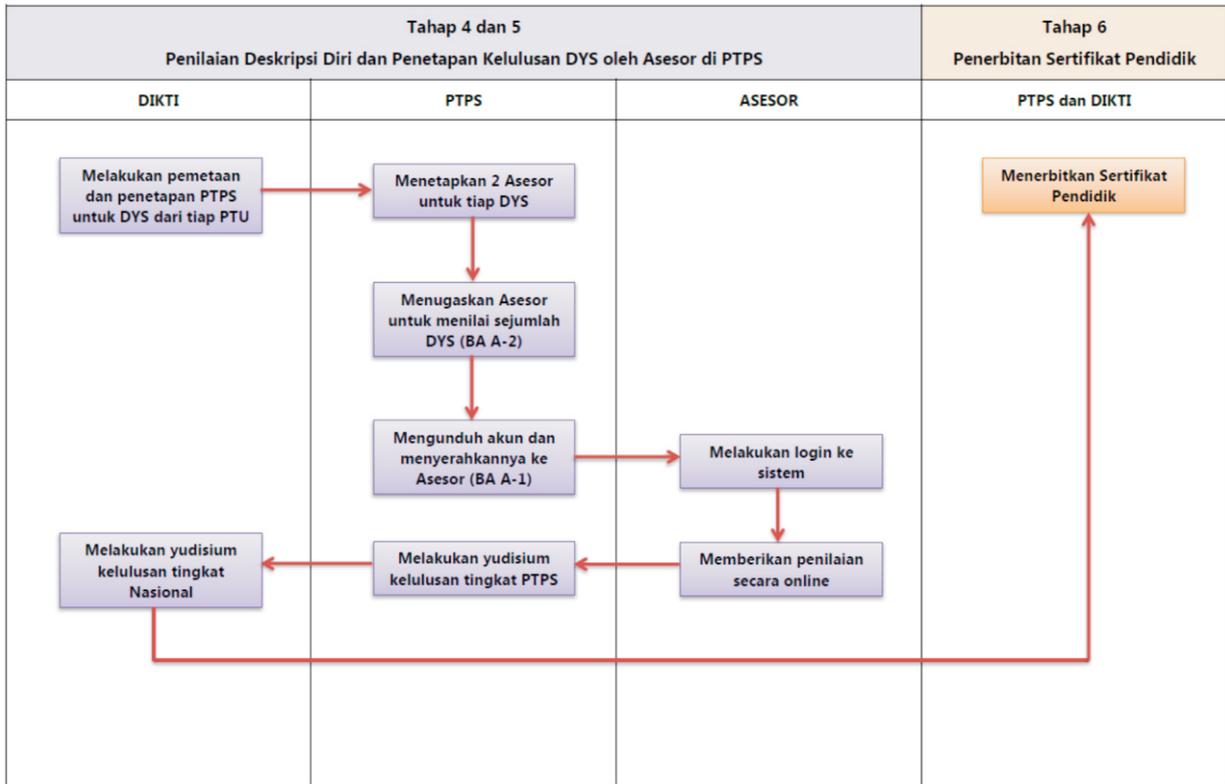
Time	Chat
08:58, Aug 1	Endang Baliarti: Bpk ibu, dari 105 dosen UGM yg diberi akun, bismillah 79 sdh dikirim ke dikti, sisanya TBLN ikut gel 2. Semoga Allah SWT memberi keputusan spt yg kita harapkan. Misal ada yg blm berhasil, mohon dpt legowo, kita sdh berusaha maksimal. Selamat menikmati week end. Setelah ini mbak Tintin ada tgs proses penilaian peserta dari luar, lbh pusing. Mohon doanya semua berjln lancar.. amien..
09:00, Aug 1	Arie Setyaningrum: maturnuwun Prof Endang
09:03, Aug 1	Budi Sumanto: Aamin.. maturnuwun Prof Endang, Mba Titin, bu kenok dan utk smua tim serdos dan rekan2 smua slama ini

- 09:05, Aug 1 Lava Himawan: Aamin.. trm kasih kepada Prof Endang, Mba Titin, mbak Kenok dan untuk semua tim serdos... dan maaf merepotkan krn sering minta dicancel validasinya :)
- 09:07, Aug 1 Clara Ajeng Artdita: Amin. Terimakasih prof Endang, mb Titin dan tim serdos...
- 09:09, Aug 1 Woro Anindito: Aamiin. Terimakasih bantuannya prof Endang, mbak titin dan tim serdos
- 09:09, Aug 1 Silvi Nur Oktalina: Aamiin.... Terima kasih Prof Endang, Mbak Titin, mbak Kenok dan maaf jika ada yg kurang berkenan
- 09:12, Aug 1 Dyah Woro Untari: Terimakasih atas bantuannya Prof Endang, mb Titin n Bu Kenok. Semoga lancar dan sukses aktifitas ibu2 sekalian
- 09:14, Aug 1 Prasetyo Nugroho: Terimakasih prof Endang, bu Titin, Bu Kenok dan tim Serdos UGM... smga diberikan klncaran dlm mlksnakan tgs
- 09:52, Aug 1 Agastya: Terimakasih prof Endang, bu Titin, Bu Kenok dan tim Serdos UGM atas bimbingan dan arahnya dan informasinya... smga diberikan klncaran dlm mlksnakan tgs.
- 09:56, Aug 1 Oka Karyanto Wa: semoga mendapat balasan terbaik
- 09:59, Aug 1 Rosa Amalia kg: Amiin. Terima kasih Prof. Endang, bu Kenok dan mbak Titin.
- 10:04, Aug 1 Anggi Rahajeng: Terima kasih Prof Endang, Bu Titin dan Bu Kenok.. atas semua bantuan dan bimbingannya.. semoga kedepan lebih lancar dan suksea semua. mtrnuwun
- 10:06, Aug 1 Supriyati: Aamiin Allahumma aamiin. Terima kasih banyak Prof Endang, mb Titin, bu Kenok dan bapak ibu semua di grup ini... Atas bantuan dan kerjasama yang indah..
- 10:32, Aug 1 M. Prasetya Kurniawan: amiiin... Matur nuwun Prof. Endang, Mbak Titin, Bu Kenok, SDM UGM, dan teman2 semua
- 10:46, Aug 1 Ali Shahab: Terima kasih untuk Prof. Endang, bu Titin, bu Kenok, serta teman-teman yang lain. Semoga seluruh bimbingan dan bantuannya. Semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang baik. Amin.
- 15:43, Aug 1 Khotibul Umam Wa: terima kasih ats saling asah, asih, dan asuhnya. smg kita semua bs lolos n tetep keep in touch
- 15:45, Aug 1 Agastya: Amin amin amin
- 15:47, Aug 1 Supriyati: Aamiin YRA
- 16:22, Aug 1 Christin Marganing: Menghaturkan terimakasih sebesar besarnya kagem Prof. Endang, mbak Titin, buKenok atas kerja keras dan perhatian, serta koreksi yg diberikan. Semoga kita semua yg diusulkan lulus!
- 16:22, Aug 1 Donan Satria: Aamiin YRA
- 17:21, Aug 1 Yori Herwangi: Amiin... Terimakasih Bapak Ibu semua bantuannya. Semoga semua lulus..
- 17:33, Aug 1 Diana Setiyawati Wa: Menghaturkan terimakasih sebesar besarnya kagem Prof. Endang, mbak Titin, buKenok atas kerja keras dan perhatian, serta koreksi yg diberikan. Semoga kita semua yg diusulkan lulus!
- 17:35, Aug 1 Zuni Barokah: Menghaturkan terimakasih sebesar besarnya kagem Prof. Endang, mbak Titin, buKenok atas kerja keras dan perhatian, serta koreksi yg diberikan. Semoga kita semua yg diusulkan lulus!
- 17:42, Aug 1 Supriyati: Aamiin YRA
- 17:50, Aug 1 Labdo Pranowo: Mtr nuwun prof endang, mb titin, buKenok dan staf sdm keseluruhan. Dukungannya luar biasa. Skrg tinggal berdoa smg semua lulus.
- 20:27, Aug 1 Abdul Wahab: Amien
- 20:47, Aug 1 M. Nurhadi Rahman: Amin. Btw pengumumannya itu kapan ya? Ada tanggal pasti-nya kah?
- 22:27, Aug 1 Endang Baliarti: Menurut jadwal yudisium akhir agustus, tp blm pernah tepat... yg penting tgs bpk ibu sdh dilaksanakan dg baik... Tim ucapkan terimakasih kerjasamanya dan maaf sdh mengganggu libur lebaran... sweet memory.. he.. he...
- 23:30, Aug 1 M. Nurhadi Rahman: Matur nuwun Prof Endang, Mbak Titin, Bu Kenok dan seluruh tim :)
- 06:32, Aug 2 Pinjung Nawang Sari: Matur nuwun, Prof. Endang, Bu Kenok, mBak Titin, dan seluruh Tim Serdos atas segala bimbingan, arahan, dan dukungan. Juga teman-teman Serdos 2015 atas segala info dan sharingnya (teman-teman, euy... padahal sy masih "piyik")
Matur nuwun sanget sedaya. Semoga kita semua sukses lolos dg gemilang.
- 11:41, Aug 3 Indra Bramanti: Menghaturkan terimakasih sebesar besarnya kagem Prof. Endang, mbak Titin, buKenok atas kerja keras dan perhatian, serta koreksi yg diberikan. Semoga kita semua yg diusulkan lulus!
Mm... berarti Dari yang 105 masuk dalam daftar D4, mboten seluruhnya diusulkan kemarin inggih.... Nuwun...
- 11:48, Aug 3 Fatkhanuddin Aziz: Terima kasih kagem Prof. Endang, bu Titin, bu Kenok, serta seluruh rekan yang lain atas bimbingan dan bantuannya. Semoga menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang terbaik. Amin....
- 11:56, Aug 3 Indra Bramanti: Noted.... Semoga menjadi amal ibadah dan mendapat kan balasan yang terbaik.... Aamiin.... Mohon dimaafkan atas segala kesalahan Kami... Jika ada tindak tanduk Kami yang kurang berkenan.



DIAGRAM ALUR SERTIFIKASI DOSEN

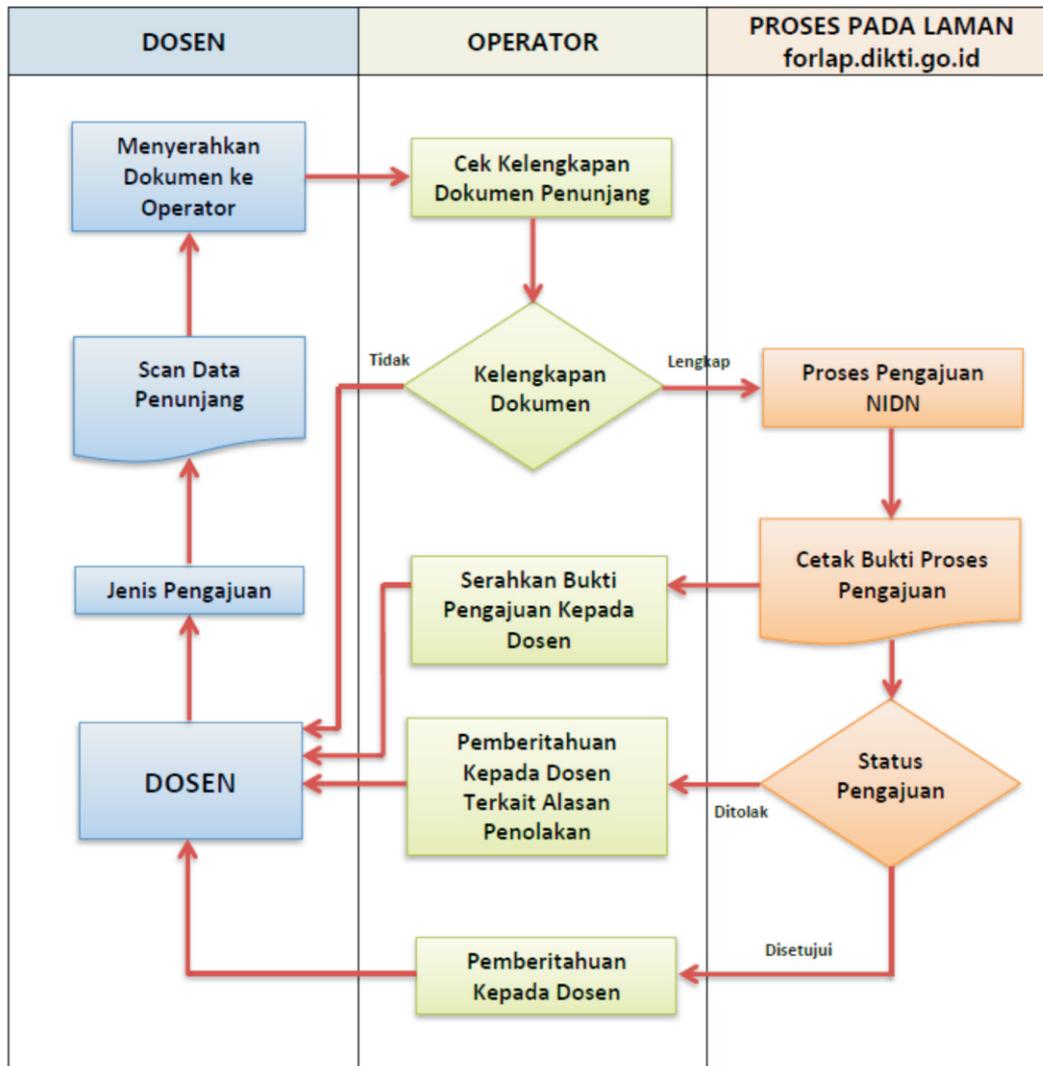






Prosedur dan Persyaratan Pengajuan NIDN

SOP Pengajuan NIDN



Persyaratan Usulan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) dan Perubahan Nomor Urut Pengajar Nasional (NUPN) ke NIDN.

A. Persyaratan Umum

1. Warga Negara Indonesia sehat jasmani dan rohani

2. melampirkan dokumen persyaratan yang telah ditentukan sebelumnya dan dinyatakan VALID dari hasil validasi yang dilakukan oleh Ditjen Dikti.
3. diangkat sebagai dosen tetap maksimal berusia 50 tahun (Permendikbud No. 84 tahun 2013)
4. memiliki kemampuan Bahasa Inggris dan kemampuan dasar akademik (TKDA) dibuktikan dengan sertifikat yang masih berlaku dan dikeluarkan oleh lembaga yang kredibel, dengan nilai paling rendah:
 - TOEFL (PBT = 510, CBT = 175, IBT = 60), IELTS = 5.5, TOEP = 55
 - Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) = 55
5. Tidak berstatus sebagai pegawai tetap pada instansi lain, meliputi:
 - PNS Non Dosen (PNS Pemkot/Pemda, POLRI, TNI, PNS Kementerian/Lembaga Negara selain PNS Dosen),
 - Guru tetap / tidak tetap,
 - Pegawai BUMN,
 - Pensiunan PNS (dosen / non-dosen)
 - Anggota aktif partai politik dan legislative (DPR / MPR / DPRD / DPD),
 - Konsultan, Pengacara, Notaris, Apoteker
6. Status kemahasiswaannya terdaftar di PDPT untuk lulusan setelah tahun 2002.

B. Persyaratan Dokumen

No.	Jenis Pengajuan	Persyaratan Dokumen
1.	NIDN Baru (Dosen Non-PNS)	<ul style="list-style-type: none"> - KTP terbaru yang masih berlaku, dianjurkan berwarna / asli (bukan fotokopi). - SK Dosen Tetap Ketua Yayasan / Ketua BPH yang memuat hak dan kewajiban antara calon dosen dengan yayasan. - Ijazah lengkap (mulai dari S-1/D-4). Bagi lulusan PT Luar Negeri disertakan SK Penyetaraan dari DIKTI / PTN yang ditunjuk DIKTI. - Surat Pernyataan sesuai dengan SK Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001. - Jika memiliki jabatan fungsional, maka wajib melampirkan SK jabatan fungsional terakhir. - Sertifikat TKDA dan TOEFL / IELTS / TOEP.
2.	NIDN Baru (Dosen PNS)	<ul style="list-style-type: none"> - Ijazah lengkap (mulai dari S-1/D-4). Bagi lulusan PT Luar Negeri disertakan SK Penyetaraan dari DIKTI / PTN yang ditunjuk DIKTI. - SK PNS / CPNS sebagai Dosen Tetap,
3.	NIDN Baru (Dosen Asing)	<ul style="list-style-type: none"> - SK sebagai dosen yang dikontrak minimal 2 tahun. - Fotokopi paspor dan visa. - Ijazah lengkap minimal S3 / Doktor
4.	Perubahan NUPN ke NIDN	<ul style="list-style-type: none"> - KTP terbaru yang masih berlaku, dianjurkan

berwarna / asli (bukan fotokopi).

- SK Dosen Tetap Ketua Yayasan / Ketua BPH yang memuat hak dan kewajiban antara calon dosen dengan yayasan.

No.	Jenis Pengajuan	Persyaratan Dokumen
		<ul style="list-style-type: none">- Ijazah lengkap (mulai dari S-1/D-4). Bagi lulusan PT Luar Negeri disertakan SK Penyetaraan dari DIKTI / PTN yang ditunjuk DIKTI.- Surat Pernyataan sesuai dengan SK Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001.- Jika memiliki jabatan fungsional, maka wajib melampirkan SK jabatan fungsional terakhir.- Sertifikat TKDA dan TOEFL / IELTS / TOEP.
5.	NUPN Baru	<ul style="list-style-type: none">- SK dari Yayasan / Pimpinan PT sebagai Dosen Kontrak / Tidak Tetap.- Ijazah lengkap (mulai dari S-1/D-4). Bagi lulusan PT Luar Negeri disertakan SK Penyetaraan dari DIKTI / PTN yang ditunjuk DIKTI.- Surat Pernyataan dosen yang bersangkutan sesuai dengan SK Dirjen Dikti No. 108/DIKTI/Kep/2001.- Melampirkan SK jabatan fungsional dosen (jika ada).- KTP terbaru.
6.	Perubahan Data Dosen: Data Pokok	<ul style="list-style-type: none">- Dokumen penunjang disesuaikan dengan perubahan.
7.	Perubahan Data Dosen: Pindah Homebase Intra PT (Dosen Non PNS dan PNS PTN)	<ul style="list-style-type: none">- SK atau Surat Penempatan di program studi dari pimpinan perguruan tinggi.
8.	Perubahan Data Dosen: Pindah Homebase Intra PT (Dosen PNS DPK)	<ul style="list-style-type: none">- SK atau Surat Mutasi yang dikeluarkan oleh Kopertis.
9.	Perubahan Data Dosen: Pindah Homebase Antar PT	<ul style="list-style-type: none">- SK Lolos Butuh dari PT lama.- SK Dosen Tetap PT baru yang memuat hak dan kewajiban antara calon dosen dengan yayasan.- Surat Pernyataan sesuai dengan SK Dirjen Dikti Nomor 108/DIKTI/Kep/2001.- Rekomendasi Kopertis. Jika berbeda atau antar Kopertis maka surat rekomendasi kopertis dikeluarkan oleh kedua kopertis (kopertis awal dan tujuan).
10.	Klaim Dosen	<ul style="list-style-type: none">- SK Dosen Tetap- Ijazah lengkap- KTP



WARTA SDM UGM Edisi SERTIFIKASI DOSEN
Copyright Bulan Desember Tahun 2015
Direktorat Sumber Daya Manusia - Universitas Gadjah Mada